

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN 7M MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM TINJAUAN SYARIAT ISLAM SETELAH VAKSINASI COVID-19

Mita Andela

Program Studi Farmasi

## INTISARI

Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan disiplin protokol kesehatan dan vaksinasi. Kepatuhan masyarakat masih menjadi fenomena yang harus terus ditingkatkan guna memutus mata rantai penularan Covid-19. Disamping itu, pengetahuan masyarakat terhadap protokol kesehatan di era pandemi juga penting sebagai dasar *self protection* dari paparan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan 7M mahasiswa Universitas Islam Indonesia berlandaskan syariat Islam setelah vaksinasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan analisis data secara kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara *online* di Universitas Islam Indonesia dengan metode teknik *consecutive sampling*. Hasil uji univariat dengan SPSS menunjukkan 96,4% mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan tingkat pengetahuan baik dan 3,6% dengan pengetahuan cukup sedangkan tingkat kepatuhan terdapat 90,1% patuh dan 9,9% tidak patuh terhadap 7M berlandaskan syariat Islam setelah vaksinasi Covid-19. Analisis statistik uji *chi-square* alternatif *fisher exact* yang memberikan nilai *p* sebesar 0,499 ( $> 0,1$ ). Penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan ( $p=0,499$ ) sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seperti motivasi dan persepsi.

**Kata kunci:** Covid-19, Vaksinasi Covid-19, Protokol kesehatan